

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan tersebut. Peneliti mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Manajemen implementasi digitalisasi di KPPN Purwokerto menunjukkan kesiapan organisasi yang baik dalam aspek struktur dan dinamika lingkungan strategik. Hal ini terlihat dari adanya sistem pemahaman desain kebijakan yang efektif melalui mekanisme pengaliran pengetahuan dan sosialisasi internal. Budaya organisasi telah mendukung digitalisasi yang tercermin dalam kebijakan mutu CABLAKA dan praktik kerja digital. Namun, terdapat tantangan dalam kondisi lingkungan terkait ketergantungan pada server terpusat yang dapat menimbulkan gangguan layanan ketika terjadi masalah teknis.
2. KPPN Purwokerto telah mengimplementasikan sistem pelaksanaan yang komprehensif dengan menggunakan 27 sistem digital yang mencakup berbagai fungsi organisasi. Prosedur pelaksanaan kebijakan mengikuti standar yang ditetapkan pusat, namun tetap memberikan ruang untuk inovasi local. Sistem evaluasi internal dilakukan secara berkala dan sistematis melalui *platform* PROUKI. Dalam hal teknologi dan alat pelaksana, KPPN Purwokerto memiliki infrastruktur yang memadai dan terus melakukan peningkatan, seperti penambahan fasilitas jaringan internet WiFi untuk meningkatkan konektivitas.

3. Dari sisi kompetensi, pegawai KPPN Purwokerto menunjukkan kesiapan yang baik dalam menghadapi transformasi digital. Keterampilan teknis pegawai didukung oleh berbagai program peningkatan kapasitas, baik melalui pelatihan langsung maupun *platform* Kemenkeu Learning Center (KLC). Pada KPPN Purwokerto, peran pemimpin lebih fokus pada aspek kebijakan dan pengawasan kinerja, sementara teknis operasional sistem lebih banyak mengikuti standar yang telah ditetapkan. Peran control kepemimpinan juga ditunjukkan dengan adanya kebijakan sistem presensi ganda, dimana kepala KPPN melakukan presensi *offline* tanpa sepgetahuan pegawai. Hal ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan dan disiplin pegawai dalam era digital.

5.2. Implikasi

Suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan Pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dari penemuan-penemuan atau rekomendasi mengenai studi lanjutan dan kebijakan-kebijakan yang akan datang, sehubung dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengatasi masalah yang muncul dengan adanya sistem server terpusat, Kementerian Keuangan perlu melakukan *maintenance* secara berkala diluar jam layanan pada hari sabtu atau minggu. Hal ini perlu dilakukan untuk mengurangi resiko gangguan sistem digital yang dapat menghambat proses pelayanan yang ada.

2. Menanamkan budaya organisasi yang mendukung digitalisasi bukan hanya sebatas pada kebijakan formal, tetapi perlu adanya upaya kongret untuk membangun pemahaman pegawai mengenai budaya organisasi yang ada. Pembacaan kebijakan mutu setiap pagi oleh seluruh pegawai secara bergantian dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait budaya kerja yang ada.

Dengan mengambil langkah-langkah tersebut, KPPN Purwokerto dapat memperkuat manajemen implementasi dalam menghadapi digitalisasi, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi secara keseluruhan.

